

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1. Sejarah RSUD Ibnu Sina Gresik

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 234 B, Gresik, Jawa Timur. Fasilitas kesehatan ini mulai berdiri pada masa awal kemerdekaan sebagai pusat layanan kesehatan bagi masyarakat Gresik karena lokasinya yang strategis di tengah kota. Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan jumlah penduduk, kebutuhan masyarakat akan layanan medis meningkat sehingga kapasitas rumah sakit tidak lagi mencukupi. (Nasuha & Rihtianti, 2024)

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina Kabupaten Gresik didirikan pada 16 Agustus 1975 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Moch. Noer dengan nama RSUD Kabupaten Gresik, sebagai rumah sakit tipe C milik Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. Dalam rangka menyesuaikan dengan peningkatan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat, pada tahun 1993 rumah sakit ini ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan bagi wilayah Kabupaten Gresik dan sekitarnya melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 Tahun 1993. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 719/Menkes/SK/V/2005 tanggal 11 Mei 2005, status rumah sakit meningkat menjadi Rumah Sakit Umum Kelas B Non Pendidikan. Pada 28 Desember 2007, RSUD Kabupaten Gresik juga ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh, yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien, pada Juli 2008 RSUD Ibnu Sina mulai menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000. Perubahan nama rumah sakit menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik secara resmi dilaksanakan pada 31 Juli 2009 dan diresmikan oleh Bupati Gresik Dr. KH. Robbach Ma'sum, Drs., MM, yang diperkuat melalui Surat Keputusan Bupati Gresik Nomor

445/483/HK/403.14/2008. Pencapaian mutu terus berkembang dengan diraihnya Sertifikat ISO 9001:2008 pada November 2012, penetapan sebagai Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Regional pada 13 Februari 2015, serta keberhasilan meraih Akreditasi Lulus Paripurna pada 10 Januari 2017. Selanjutnya, pada 3 Januari 2018, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, menegaskan perannya dalam pelayanan sekaligus pendidikan kesehatan. (Unit Teknologi Informasi RSUD Ibnu Sina, 2023)

2.2. Visi & Misi RSUD Ibnu Sina Gresik

Visi dan Misi dari Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik menurut (Unit Teknologi Informasi RSUD Ibnu Sina, 2023)

Visi:

Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yg berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.

Misi:

1. Memberikan pelayanan yg profesional
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yg terintegrasi
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi

Menurut (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025) Fakultas Kesehatan (F.Kes) Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) merupakan fakultas yang relatif baru di lingkungan UMG. Pembentukan fakultas ini ditetapkan melalui SK Kemenristek Dikti Nomor 219/KPT/I/2019 mengenai izin penyatuan beberapa institusi pendidikan kesehatan, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya, Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Delima Persada Gresik ke dalam Universitas Muhammadiyah Gresik. Penyatuan tersebut diselenggarakan oleh

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai langkah pengembangan pendidikan kesehatan.

Fakultas Kesehatan UMG menaungi delapan program studi yang terdiri dari Program Diploma III, Sarjana Terapan, Sarjana (akademik), serta Program Profesi. Seluruh program studi tersebut turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan keahlian di bidang kesehatan. Adapun program studi yang aktif di bawah F.Kes UMG meliputi D III Farmasi, S.Tr Teknologi Laboratorium Medis, S-1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, S-1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, S-1 Ilmu Gizi, serta S-1 Kesehatan Masyarakat.

Dalam hal kepemimpinan, F.Kes UMG pada periode 2019–2020 dipimpin oleh Prof. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd. Pada periode berikutnya, tahun 2020–2021, posisi dekan dijabat oleh Dr. Rivai, M.Kes. Kemudian tahun 2021–2022, kepemimpinan beralih kepada Dra. Eka Sri Rahayu Ariestiningsih, M.Pd. Sementara itu, pada periode 2021–2024, dekan Fakultas Kesehatan adalah Dr. Siti Hamidah, SST., Bd., M.Kes. Fakultas ini berlokasi di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Gresik yang terletak di Jl. Proklamasi No. 54, Trate, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

2.5. Visi & Misi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Visi & Misi Fakultas Kesehatan menurut (Buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025) Sebagai Berikut :

Visi:

Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030

Misi:

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNi untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan

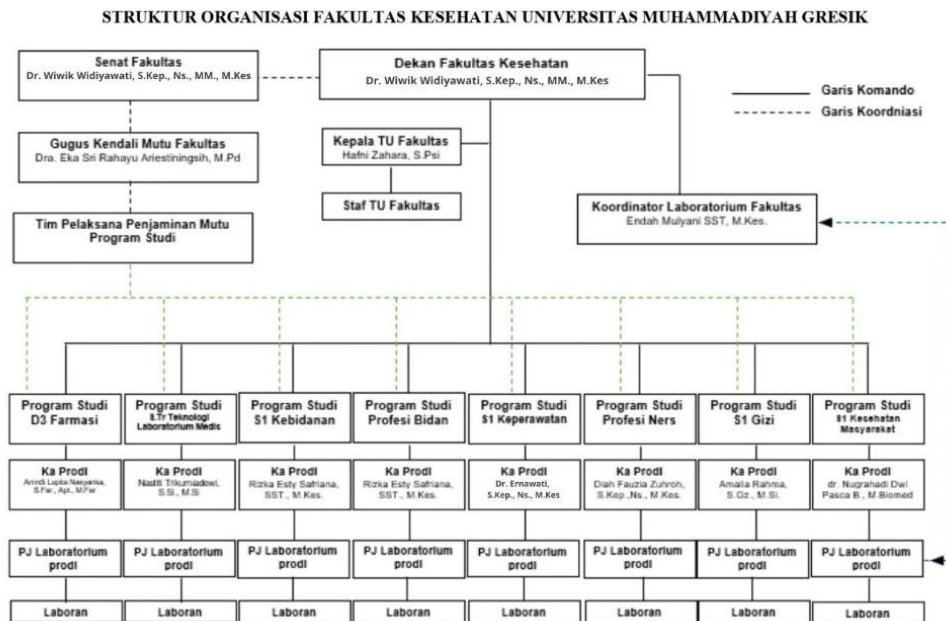
pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

2.6. Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Struktur organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik disusun untuk mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Struktur organisasi ini dirancang sesuai dengan kebijakan universitas serta berlandaskan pada prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik Melalui pembagian tugas dan wewenang yang jelas, Fakultas Kesehatan diharapkan mampu menjalankan fungsi akademik dan administratif secara optimal guna mencapai visi, misi, dan tujuan fakultas.

Dengan struktur organisasi yang sistematis dan terkoordinasi, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan profesional. Struktur ini mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi serta menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan kesehatan, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan pelayanan kesehatan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi fakultas Kesehatan
(Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025)

2.7. Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Berdasarkan Dokumen Kurikulum *Reorientasi Kurikulum Penyesuaian dengan Kurikulum Nasional AIPTLMI* menurut (AIPTLMI, 2021), Universitas Muhammadiyah Gresik secara resmi membentuk Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 sebagai hasil penggabungan dua institusi pendidikan kesehatan, yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Pembentukan fakultas ini merupakan wujud komitmen universitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Salah satu upaya pengembangan tersebut diwujudkan melalui pendirian Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (Prodi D IV TLM). Prodi ini memperoleh izin penyelenggaraan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 842/M/2020 tanggal 9 September 2020, yang juga didukung oleh masukan dari pemangku kepentingan serta asosiasi program studi dan profesi terkait.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/313/2020, lulusan pendidikan Teknologi Laboratorium Medik, Analis Kesehatan, atau Analis Medis disebut sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Selanjutnya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM dikategorikan sebagai tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi dalam melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan kesehatan individu maupun masyarakat. Peran ATLM sangat dibutuhkan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan laboratorium kesehatan, khususnya dalam membantu tenaga medis mulai dari pengambilan, pengelolaan, hingga analisis spesimen biologis guna mendukung penegakan diagnosis penyakit.

Saat ini, ketersediaan tenaga ATLM masih belum sebanding dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan. Data Kementerian Kesehatan dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah ATLM di Indonesia sebanyak 33.626 orang, sementara jumlah fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 23.963 unit, yang terdiri dari rumah sakit, puskesmas, klinik, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata setiap fasilitas kesehatan hanya didukung oleh satu hingga dua orang ATLM. Seiring bertambahnya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dan meningkatnya kebutuhan layanan akibat pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 sejak akhir tahun 2019, kebutuhan akan tenaga ATLM pun semakin meningkat. Di Kabupaten Gresik sendiri, institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan TLM atau Analis Medis hingga saat ini masih terbatas pada satu institusi dengan jenjang Diploma III. Oleh karena itu, keberadaan Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan jumlah dan kualitas ATLM di Indonesia, khususnya dengan kompetensi lanjutan di bidang diagnostik biologi molekuler.

Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan dengan menitikberatkan pada pengembangan ilmu toksikologi, yang menjadi pembeda dibandingkan program sejenis di perguruan tinggi lain. Kekhasan ini

relevan dengan karakteristik Kabupaten Gresik sebagai kawasan industri, yang berpotensi memiliki paparan bahan kimia beracun di lingkungan kerja maupun masyarakat. Kurikulum Prodi D IV TLM dirancang untuk mencakup bidang toksikologi klinik, industri, dan forensik, serta terintegrasi dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekuler, dan manajemen laboratorium. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan kompetensi kewirausahaan di bidang laboratorium medis, sehingga lulusan ATLM memiliki peluang untuk membuka dan mengembangkan usaha layanan laboratorium kesehatan secara mandiri.

2.8. Visi & Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Visi & Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis menurut (Buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025) Sebagai Berikut :

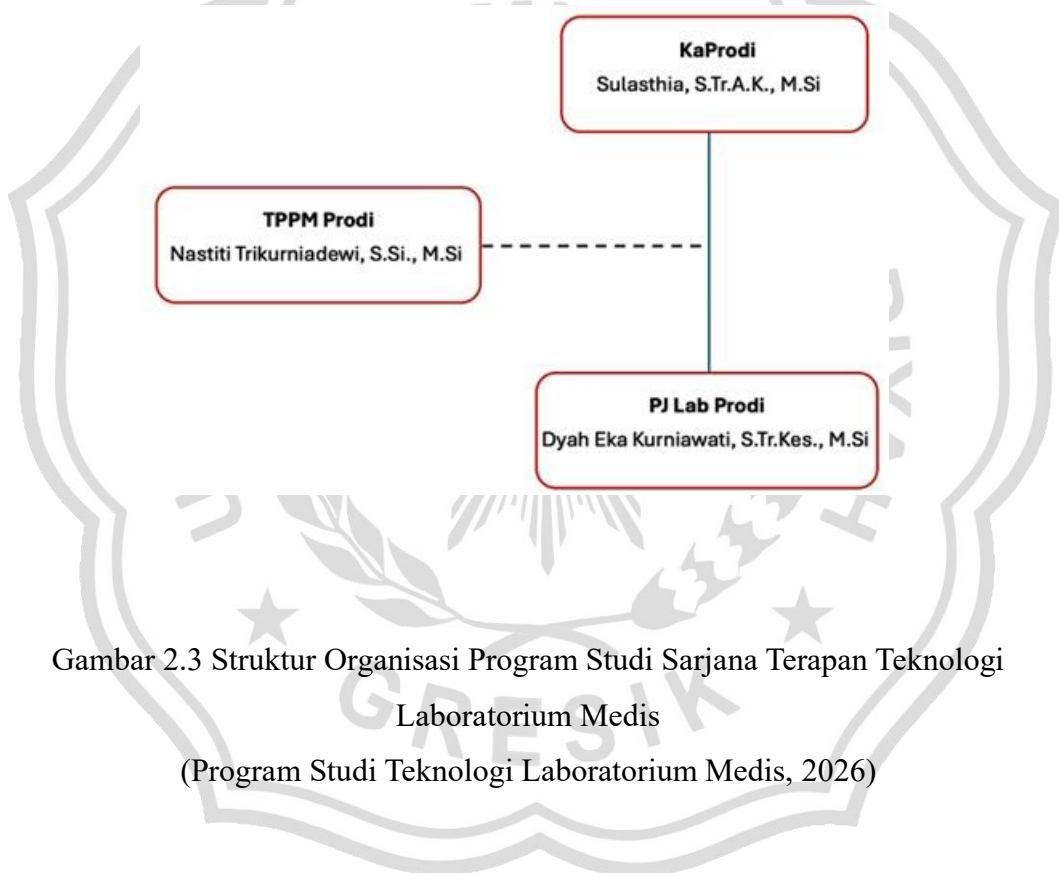
Visi Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS dan berwawasan industri

Misi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Adalah:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

2.9. Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Struktur organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis disusun sebagai landasan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik guna menjamin terlaksananya proses pendidikan yang efektif, terarah, dan berkelanjutan. Struktur organisasi ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

(Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, 2026)